



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Fe Pada Kegiatan Kalteng Expo Tahun 2023

Fitriani Ningsih*, Lensi Natalia Tambunan, Cindi Patikasari, Dea Cristin, Vina Astika, Mayang Puspitasari

Akademi Kebidanan Betang ASI Raya

* (Corresponding Author) E-mail: feghanz@gmail.com

Perkembangan Artikel:

Disubmit : 26 September 2023

Diperbaiki : 14 November 2023

Diterima : 15 November 2023

Abstrak: Masyarakat khususnya pada wanita usia subur rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi. Wanita usia subur yang menderita anemia berisiko tinggi untuk mengalami anemia pada masa kehamilannya. Hal ini akan berdampak pada terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu wanita usia subur (WUS) perlu meminum Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak satu kali dalam seminggu. Untuk mengatasi adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya peningkatan pengetahuan tentang manfaat konsumsi tablet fe. Hasil dari kegiatan ini diikuti sebanyak 39 wanita usia subur yang berkunjung ke Kalteng Expo 2023. Selama kegiatan berlangsung warga sangat antusias. Hal ini tampak pada keaktifan warga mengikuti kegiatan penyuluhan serta adanya peningkatan pengetahuan dari sebelum dan sesudah diberikan pendidikan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengetahuan, Manfaat Fe

Abstract: People, especially women of childbearing age, are prone to anaemia because they lose a lot of blood during menstruation. Women of childbearing age who suffer from anaemia have a high risk of anaemia during pregnancy. This will have an impact on the inhibition of fetal growth and development and potentially lead to complications of pregnancy and childbirth. Therefore, women of childbearing age (WUS) need to take Blood Addition Tablets (TTD) once a week. To overcome these problems, it is necessary to increase knowledge about the benefits of fe tablet consumption. The results of this activity were attended by 39 women of childbearing age who visited Kalteng Expo 2023. During the activity, the residents were very enthusiastic. This can be seen in the liveliness of the residents following the counselling activities and the increase in knowledge from before and after being given education.

Keywords: Training, Knowledge, Fe Benefits



Pendahuluan

Wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang memasuki usia 15- 49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya (Manuaba, 2015). Wanita usia subur rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi. Wanita usia subur yang menderita anemia berisiko tinggi untuk mengalami anemia pada masa kehamilannya. Hal ini akan berdampak pada terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu wanita usia subur (WUS) perlu meminum Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak satu kali dalam seminggu (Marmi, 2013). TTD adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018, cakupan pemberian TTD di Indonesia adalah 48,52%. Hal ini sudah memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 yaitu 25%. Cakupan pemberian TTD pada Wanita Usia Subur di Kalimantan Tengah adalah 12,58 % (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018). Data yang didapatkan dari beberapa Puskesmas yang ada di Kota Palangka Raya Pemberian TTD diberikan kepada wanita usia 15 th sd 45 th adalah 6.491 dan yang mendapatkan distribusi TTD hanya 3.086.

Anemia pada wanita usia subur disebabkan karena terjadinya penurunan zat besi karena hilang bersamaan pada saat menstruasi, sehingga banyak wanita usia subur merasakan pusing, lemas, kulit pucat dan nyeri pada saat menstruasi setiap bulan. Beberapa faktor lain penyebab anemia adalah konsumsi gizi yang tidak memenuhi dan kehilangan darah yang kronis pada saat menstruasi setiap bulannya (Ratih, 2018). Dalam upaya menjaga kesehatan wanita usia subur diharuskan mengkonsumsi TTD untuk mengganti darah karena mengalami menstruasi setiap bulan. TTD berguna untuk mengganti zat besi yang hilang karena menstruasi dan untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang belum tercukupi dari makanan. Zat besi pada remaja putri juga bermanfaat untuk meningkatkan konsentrasi belajar, menjaga kebugaran dan mencegah terjadinya anemia pada calon ibu di masa mendatang (Prayitno, 2014)

Masih tingginya angka anemia pada wanita usia subur karena kurangnya pengetahuan akan konsumsi Tablet Fe saat menstruasi. Menurut Depertemen Gizi FKM UI, faktor yang mempengaruhi masalah gizi pada remaja diantaranya pengetahuan dan kesadaran dalam mencukupi zat gizi individu. Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan prilaku dalam pemilihan makanan, penggunaan suplementasi tablet Fe saat menstruasi dalam selanjutnya akan berpengaruh terhadap keadaan gizi individu yang bersangkutan termasuk status anemia (Padmi, 2018). Tenaga kesehatan terutama bidan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang tablet



Fe melalui pemberian penyuluhan (penkes) sehingga kejadian anemia pada wanita usia subur dapat dicegah secara dini.

Salah satu permasalahan global saat ini khususnya yang ada di Kalimantan Tengah adalah masih banyak wanita usia subur yang mengalami anemia dengan prevalensi 32% (Riskesdas, 2018). Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka diperlukan sosialisasi tentang manfaat tablet Fe untuk mencegah kejadian anemia pada wanita usia subur

Metode

Sasaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Warga yang ada di Kota Palangka Raya, khususnya yang berkunjung ke Kalteng Expo 2023 di Area Pameran Temanggung Tilung Kota Palangka Raya. Upaya peningkatan informasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan media yang digunakan adalah leaflet, dilanjutkan dengan pemberian vitamin Fe. Sebelum diberikan pengetahuan tentang manfaat TTD peserta diberikan kuisisioner (pre test) untuk menilai pengetahuan peserta sebelum diberikan penyuluhan. Setelah diberikan penyuluhan mengenai TTD peserta diberikan kuisisioner kembali (post tests) untuk menilai apakah ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan untuk mengukur apakah upaya peningkatan pengetahuan yang dilakukan sudah berhasil. Penilaian tingkat pengetahuan dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasil berupa presentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan

N : Nilai Pengetahuan

Sm : Skor tertinggi maksimum

Sp : Skor yang didapat

Penilaian :

Jika jawaban benar = 1

Jika jawaban salah = 0

Selanjutnya persentase jawaban di interpresentasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut (Budiman and Agus, 2014).

Baik : Nilai 76-100%

Cukup : Nilai 56-75%

Kurang : Nilai $\leq 55\%$

Sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka mengenai kejadian anemia di Kota Palangka Raya dan Kalimantan Tengah
2. Mempersiapkan alat dan bahan
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa leaflet baku yang diadopsi dari Puskesmas setempat
5. Menyiapkan instrumen untuk menguji pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Rabu, 17 Mei sd Minggu 21 Mei 2023 mulai jam 10.00 s.d 18.00 Wib, dengan jumlah warga sebanyak 39 orang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan di lakukan dilakukan pada saat penyelenggaraan Kalteng Expo 2023 di area pameran Temanggung Tilung Kota Palangka Raya. Kalteng Expo merupakan agenda rutin tahunan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng dalam rangka memeriahkan hari jadi Provinsi Kalimantan Tengah, yang tahun ini menginjak usia ke-66. Selain itu, Kalteng Expo ini diselenggarakan sebagai ajang promosi dan informasi sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dianggap sangat efektif dilakukan pada saat kegiatan Kalteng Expo 2023.



Gambar 1. Kegiatan Kalteng Expo Tahun 2023

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei sd Minggu 21 Mei 2023 mulai pukul 08.00 s.d 18.00 Wib yang diawali pada pukul 08.00 pagi berkumpul di halaman kampus. Pada pukul 09.30 tim berangkat menuju lokasi kegiatan Kalteng Expo tahun 2023. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Berkoordinasi dengan stand Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya untuk persiapan pelaksanaan kegiatan.
2. Tim diarahkan menuju lokasi tempat dilakukan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang manfaat Fe dan pemberian tablet Fe Gratis.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Telah diberikan penyuluhan mengenai manfaat tablet Fe
2. Adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan
3. Telah diberikan vitamin tablet Fe secara gratis.

Adapun hasil peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

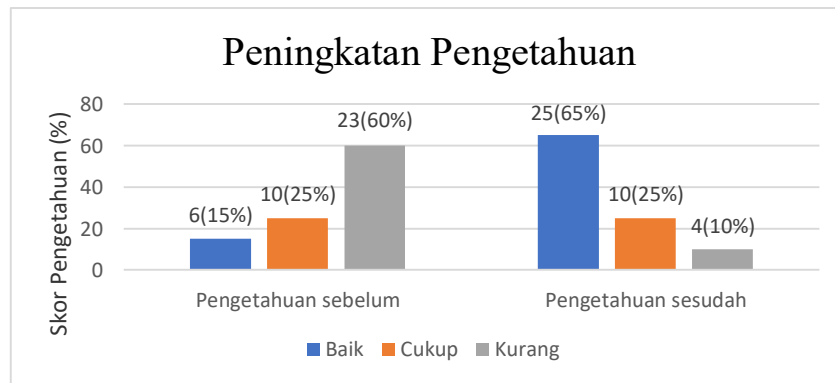


Diagram 1. Peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang manfaat tablet Fe

Diagram 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Dari 39 peserta sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan peserta yang berpengetahuan baik hanya 6 orang (15%) sedangkan setelah diberikan penyuluhan yang berpengetahuan baik meningkat menjadi 25 orang (65%). Peserta yang berpengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 23 orang (60%) sedangkan setelah diberikan penyuluhan menjadi 4 orang (10%). Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Jadi pengetahuan merupakan sebuah kemampuan prediktif pada sesuatu hasil dari pengenalan pola. Jadi, pada saat informasi dan juga data yang masih dalam kerancuan atau kebingungan, maka pengetahuan dalam hal ini mampu menangani hal tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya pendidikan, pekerjaan dan usia seseorang serta informasi. Tingkat

pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya sedangkan usia, semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada foto dokumentasi pada gambar 2, gambar 3, dan gambar 4.



Gambar 2. Persiapan TIM untuk berangkat menuju Lokasi



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan dan pemberian vitamin tablet Fe

Berdasarkan uraian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur- umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan Berkurang dan lingkungan pekerjaan dapat

membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan sedangkan informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Budiman and Agus, 2013; Notoatmodjo, 2014).



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan dan pemberian vitamin tablet Fe

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa AKBID Betang Asi pada Kalteng Expo 2023 yang dilaksanakan di Area Pameran Temanggung Tilung Kota Palangka Raya berupa kegiatan penyuluhan tentang manfaat TTD dan pembagian vitamin tablet Fe gratis berjalan lancar dan tim diterima dengan baik oleh warga kota Palangka Raya. Hasil dari kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan warga mengenai manfaat TTD yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan mengenai manfaat TTD. Untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat saat ini dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat serupa dengan turut serta dalam pelaksanaan program-program pemerintahan daerah khususnya Kota Palangka Raya.

Pengakuan

Dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis ucapkan terimakasih kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Daftar Pustaka

- Budiman and Agus, R. (2013) *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.*, Salemba Medika. doi:10.22435/bpsk.v15i4 Okt.3050.
- Manuaba (2015) *Ilmu Kebidanan*. Surabaya: EGC: Jakarta.
- Marmi (2013) *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta.
- Padmi, D.R.K.. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017', *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), p. 6.
- Prayitno (2014) *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Serambi Semesta Distribusi.
- Ratih, R.H. (2018) 'Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit Pada Ibu Hamil', *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(1), pp. 34–38.
- Riskesdas, T. (2018) *Laporan RISKESDAS Kalimantan Tengah Tahun 2018*. Kalimantan Tengah. Available at: <http://anyflip.com/cjsr/ztbx>.